

Sepatu Impor Nike dan Adidas Cs Eks Singapura Harga Cuma Segini

Jakarta, CNBC Indonesia - Penjual sepatu bekas impor yang masuk secara ilegal ke Indonesia semakin hari semakin bertambah. Parahnya, sepatu-sepatu impor bekas tersebut terang-terangan diperjualbelikan di situs penjualan daring. Dari hasil pantauan CNBC Indonesia melalui daring di beberapa marketplace, pada hari Rabu (8/3/2023), berbagai macam merek ternama dari produsen sepatu banyak dijual di situs jual beli online, namun yang dijual bukanlah produk baru, melainkan barang bekas dari berbagai negara. "Produk yang kami jual adalah sepatu bekas yang layak dipakai. Kondisi 50-90% like new," tulis penjual dalam kolom detail produk. Adapun asal impor sepatu bekas tersebut banyak berasal dari Singapura. Salah satu contohnya, Maria, salah seorang pedagang yang memasarkan produk dagangannya di etalase daring mengungkapkan produk yang dijualnya adalah berasal dari negara Singapura. "Impor dari Singapura," ungkapnya. Harga yang ditawarkan pun sangat berbanding jauh dengan harga barunya, sepatu dengan merek Nike, Adidas, Puma, Vans, New Balance yang biasanya dalam kondisi baru dibanderol sekitar Rp 800 ribu hingga Rp 2,5 jutaan. Sepatu bekas impor ini hanya dibanderol sekitar Rp 65 - 500 ribuan saja. Misalnya, harga sepatu baru merek Adidas jenis Superstar biasanya dibanderol dengan harga Rp 1,7 juta (harga ini merupakan harga sebelum diskon di situs jual beli online, Zalora). Namun, sepatu bekas dengan merek dan jenis yang sama ini hanya dibanderol Rp 150 ribu di etalase penjual sepatu bekas asal impor ilegal. Contoh lainnya, harga sepatu baru merek Nike jenis Air Max Flyknit yang biasanya dibanderol dengan harga Rp 2,2 juta (harga ini merupakan harga sebelum diskon di situs jual beli online, Zalora). Namun, harga sepatu bekas impor dengan merek dan jenis yang sama ini hanya dijual di harga Rp 165 ribu. Di mana artinya, sepatu-sepatu bekas impor ini telah merugikan banyak pihak, dan melakukan praktik dagang yang tidak sesuai dengan yang seharusnya. Sebelumnya, pemerintah melalui Kementerian Perindustrian menyebut bakal mengusut skandal impor sepatu bekas ilegal hasil donasi masyarakat Singapura. Mulanya masyarakat Singapura mendonasikan sepatu olahraga bekas pakai mereka melalui boks-boks donasi di tempat umum. Sepatu-sepatu tersebut nantinya akan didaur ulang menjadi alas taman bermain dan trek lari.

Namun, setelah seorang Jurnalis memasang alat pelacak di beberapa sepatu yang disumbangkan tersebut, hasil pelacakannya menunjukkan bahwa sepatu-sepatu tersebut dijual di pusat-pusat penjualan sepatu bekas di Batam maupun Jakarta